

PUPUK BOKASHI

Fermentasi Bahan Organic (Sampah)
dengan EM 4



Kementerian Lingkungan Hidup

Jl. D.I. Panjaitan Kav.24

Kebon Nanas - Jakarta Timur (13410)

Website : <http://www.menlh.go.id>

PUPUK BOKASHI

Apakah itu pupuk Bokashi?

Bokashi adalah hasil fermentasi bahan organik (jerami, sampah organik, pupuk kandang, dan lain-lain) dengan teknologi Effektive Microorganism (EM4) yang dapat digunakan sebagai pupuk organik.

Apa Guna Pupuk Bokashi Bagi Tanaman?

untuk menyuburkan tanah dan meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Bokashi dapat dibuat dalam beberapa hari dan dapat langsung digunakan sebagai pupuk.

Apa Manfaat Pupuk Bokashi Bagi Manusia?

Manusia akan mendapatkan produk hasil pertanian yang sehat, bebas residu dan aman bagi kelangsungan hidup, serta mengurangi resiko pencemaran zat kimia dan pestisida.



Bagaimana Cara Membuat Pupuk Bokashi?

Pembuatan bokashi ada beberapa cara, yaitu :

a. Bokashi Jerami

Bahan : Jerami (20 bagian) termasuk berbagai jenis rumput/pupuk hijau dipotong-potong sepanjang 5 - 10 cm; dedak (1 bagian); sekam (20 bagian); gula pasir (5 sendok makan); EM4 (5 sendok makan); air (20 liter)

Cara Pembuatan :

Larutkan EM4 dan gula ke dalam air;

Jerami, sekam dan dedak dicampur secara merata;

Siramkan larutan EM4 secara perlahan-lahan ke dalam adonan secara merata sampai kandungan air adonan mencapai 50%. Bila adonan dikepal dengan tangan, air tidak ke luar dari adonan, dan bila kepalan



dilepaskan maka adonan akan megar;

Adonan digundukkan di atas ubin yang kering dengan ketinggian 15 - 20 cm, kemudian ditutup dengan

karung goni selama 3 - 4 hari;

Pertahankan suhu gundukan adonan 40° - 50°C . Jika suhu lebih dari 50°C bukalah karung penutup dan gundukan adonan dibalik-balik, kemudian ditutup lagi dengan karung goni. Suhu yang tinggi dapat mengakibatkan Bokashi menjadi rusak karena terjadi proses pembusukan. Pengecekan suhu dilakukan setiap 5 jam;

Setelah 4 hari, Bokashi telah selesai terfermentasi dan siap digunakan sebagai pupuk organik.

b. Bokashi Pupuk Kandang

Bahan : Pupuk kandang (20 bagian); dedak (1 bagian); sekam (20 bagian); Gula (5 sendok makan); EM4 (5 sendok makan).

Cara Pembuatan :

Larutkan EM4 dan gula ke dalam air;

Pupuk kandang, sekam dan dedak dicampur secara merata;

Siramkan larutan EM4 secara perlahan-lahan ke dalam adonan secara merata sampai kandungan air adonan mencapai 50%. Bila adonan dikepal dengan tangan, air tidak keluar dari adonan dan bila kepala dilepas maka adonan akan megar;

Adonan digundukkan di atas ubin yang kering dengan ketinggian 15 - 20 cm, kemudian ditutup dengan karung goni selama 3 - 4 hari;

Pertahankan suhu gundukan adonan 40° - 50°C . Jika suhu lebih dari 50°C bukalah karung penutup dan gundukan adonan dibalik-balik kemudian ditutup lagi dengan karung goni. Suhu yang tinggi dapat mengakibatkan Bokashi menjadi rusak karena terjadi proses pembusukan. Pengecekan suhu dilakukan setiap 5 jam;

Setelah 4 hari Bokashi telah selesai terfermentasi dan siap digunakan sebagai pupuk organik.

c. Bokashi Pupuk Kandang - Arang

Bahan : pupuk kandang (20 bagian); dedak (1 bagian); arang sekam/arang serbuk gergaji (10 bagian); gula (5 sendok makan); EM4 (5 sendok makan).

Cara Pembuatan :

Larutkan EM4 dan gula ke dalam air;

Pupuk kandang, dedak, arang sekam, serbuk gergaji dicampur secara merata;

Siramkan larutan EM4 secara perlahan-lahan ke dalam adonan secara merata sampai kandungan air adonan mencapai 50%. Bila adonan dikepal dengan tangan, air tidak keluar dari adonan dan bila kepalaan dilepas maka adonan akan megar;

Adonan digundukkan di atas ubin yang kering dengan ketinggian 15 - 20 cm, kemudian ditutup dengan karung goni selama 3 - 4 hari;

Pertahankan suhu gundukan adonan 40^o-50^o C. Jika suhu lebih dari 50^oC bukalah karung penutup dan gundukan adonan dibalik-balik kemudian ditutup lagi dengan karung goni. Suhu yang tinggi dapat mengakibatkan Bokashi menjadi rusak karena terjadi proses pembusukan. Pengecekan suhu dilakukan setiap 5 jam;

Setelah 4 hari Bokashi telah selesai terfermentasi dan siap digunakan sebagai pupuk organik.

d. Bokashi Pupuk Kandang - Tanah

Bahan : tanah (20 bagian); pupuk kandang (10 bagian); arang sekam/arang serbuk gergaji (10 bagian); dedak (10 bagian); gula (5 sendok makan); air (20 liter).

Cara Pembuatan :

Larutkan EM4 dan gula ke dalam air;

Pupuk kandang, arang sekam/arang serbuk gergaji dan dedak dicampur secara merata;

Siramkan larutan EM4 secara perlahan-lahan ke dalam adonan secara merata sampai kandungan air adonan mencapai 50%.

Bila adonan dikepal dengan tangan, air tidak keluar dari adonan dan bila kepalaan dilepas maka adonan akan megar;



Adonan digundukkan di atas ubin yang kering dengan ketinggian 15 - 20 cm, kemudian ditutup dengan karung goni selama 3 - 4 hari; Pertahankan suhu gundukkan adonan 40°-50° C. Jika suhu lebih dari 50°C bukalah karung penutup dan gundukkan adonan dibalik-balik kemudian ditutup lagi dengan karung goni. Suhu yang tinggi dapat mengakibatkan Bokashi menjadi rusak karena terjadi proses pembusukan. Pengecekan suhu dilakukan setiap 5 jam; Setelah 4 hari Bokashi telah selesai terfermentasi dan siap digunakan sebagai pupuk organik.

e. Bokashi Expres (24 jam)

Bahan : jerami kering/dau-dauan kering/sekam/serbuk gergaji atau bahan apa saja yang dapat difermentasi (20 bagian); bokashi yang sudah jadi (20 bagian); dedak (2 bagian); gula pasir (5 sendok makan); air (20 liter).

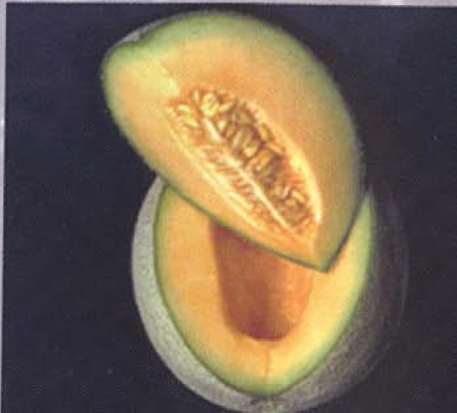
Cara Pembuatan :

Larutkan EM4 dan gula ke dalam air; Jerami kering (atau bahan apa saja yang dapat difermentasi) dicampur dengan Bokashi yang sudah jadi dan dedak secara merata. Siramkan larutan EM4 secara perlahan-lahan ke dalam adonan secara merata sampai kandungan air dalam adonan mencapai 50%. Bila adonan dikepal dengan tangan, air tidak keluar dari adonan dan bila kepalan dilepas maka adonan akan megar;

Adonan digundukkan di atas ubin yang kering dengan ketinggian 15 - 20 cm, kemudian ditutup dengan karung goni selama 3 - 4 hari;

Pertahankan suhu gundukkan adonan 40°-50° C. Jika suhu lebih dari 50°C bukalah karung penutup dan gundukkan adonan dibalik-balik kemudian ditutup lagi dengan karung goni. Suhu yang tinggi dapat mengakibatkan Bokashi menjadi rusak karena terjadi proses pembusukan. Pengecekan suhu dilakukan setiap 5 jam;

Setelah 24 jam Bokashi expres telah selesai terfermentasi dan siap digunakan sebagai pupuk organik.



BAGAIMANA CARA PENGGUNAAN PUPUK BOKASHI ?

Cara Penggunaan Umum :

1. 3 - 4 genggam Bokashi setiap meter persegi disebar merata di atas permukaan tanah. Pada tanah yang kurang subur dapat diberikan lebih;
2. cangkul/bajak tanah untuk mencampurkan Bokashi ke dalam tanah. Penggunaan penutup tanah (mulsa) dan jerami atau rumput-rumputan kering sangat dianjurkan pada tanah tegalan. Pada tanah sawah pemberian Bokashi dilakukan pada waktu pembajakan dan setelah tanam padi berumur 14 hari dan 1 bulan;
3. Siramkan/semprotkan 2 cc EM4/liter air ke dalam tanah.
4. Biarkan Bokashi selama seminggu. Kemudian bibit siap ditanam.
5. Untuk tanam buah-buahan, Bokashi disebar merata dipermukaan tanah/perakaran tanaman. Dan siramkan 2 cc EM4/liter air setiap 2 minggu sekali.

Cara Penggunaan Khusus :

1. Bokashi Jerami dan Bokashi Pupuk Kandang baik dipakai untuk melanjutkan fermentasi (mulsa) dan bahan-bahan organik lainnya dilahan pertanian. Juga dapat digunakan.
2. Bokashi Pupuk Kandang dan Bokashi Pupuk Kandang - Tanah baik dipakai untuk pembibitan dan menanam bibit yang masih kecil.
3. Bokashi Express baik digunakan sebagai penutup tanah (mulsa) pada tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan.
4. Pembuatan Bokashi dapat disesuaikan dengan ketersediaan bahan di masing-masing lahan.

